

**HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN *BIG FIVE* DENGAN PERILAKU
AGRESI PADA ANGGOTA TNI BATALYON INFANTERI 301/ PRABU
KIANSANTANG (YONIF 301/PKS)**

LIA MELAWATI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel Kepribadian *Big Five* dan perilaku agresi pada anggota TNI Yonif 301/PKS. Perilaku agresi adalah perilaku yang muncul yang sifatnya menyakiti lawannya baik secara fisik maupun psikis, dengan rasa permusuhan (*hostility*), dan kemarahan (*anger*) dengan disertai adanya tujuan ataupun tidak yang bisa menimbulkan adanya kerugian atau kesengsaraan (Buss & Perry, 1992). Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner Kepribadian *Big Five* yang diadaptasi berdasarkan teori *Big Five Inventory-44* dikembangkan oleh John, O.P., Donahue, E. M., & Kentle, R. L (1991), dan kuesioner perilaku agresi yang diadaptasi dari *Aggression Scale Buss-Perry (1992)*. Sampel penelitian ini adalah 90 anggota TNI Yonif 301/ PKS, Sumedang, didapatkan dengan metode pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,673 untuk alat ukur kepribadian *Big Five*, dan sebesar 0,783 untuk alat ukur perilaku agresi dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $0,110 > 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara kepribadian *Big Five* dengan perilaku agresi anggota TNI Yonif 301/PKS.

Kata kunci : Anggota TNI, Kepribadian *Big Five*, Perilaku agresi

PENDAHULUAN

Agresi didefinisikan sebagai tindakan yang dimaksudkan untuk melukai orang lain (Taylor, Peplau, & Sears, 2000). Buss dan Perry mendefinisikan agresivitas sebagai kecenderungan untuk berperilaku agresif yang terlibat dalam agresi fisik dan verbal, permusuhan (*Hostility*), dan kemarahan (*Anger*) dengan disertai adanya tujuan ataupun tidak yang bisa menimbulkan adanya kerugian atau kesengsaraan.

Terdapat beberapa faktor munculnya agresivitas, antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu : frustrasi, individualisasi, stres, hormon, gender, dan kepribadian. Faktor eksternal yaitu : kekuasaan dan kepatuhan, efek senjata, provokasi, alkohol dan obat-obatan, suhu udara, polusi udara, media, dan budaya (Luthfi, 2009) Salah satu faktor penyebab munculnya perilaku agresi adalah faktor kepribadian. Faktor kepribadian dianggap cukup berperan dalam perilaku agresif, karena kepribadian merupakan salah satu variabel yang dapat menyebabkan terjadinya perilaku agresi. Kepribadian dapat mempengaruhi kognisi dan dengan mudah membuat konsep agresi diakses didalam memori.

Kepribadian (Larsen & Buss, 2010) merupakan sekumpulan *trait* dan mekanisme psikologis didalam individu yang terorganisir dan relatif bertahan dan mempengaruhi interaksi serta adaptasi, intrapsikis, fisik dan lingkungan sosial. Kepribadian seseorang mempengaruhi cara individu dalam bereaksi, berpikir, merasa, berinteraksi, dan beradaptasi dengan orang lain, termasuk dalam perilaku agresif (Larsen & Buss, 2005). Kemudian untuk pengertian Kepribadian Big Five, yaitu suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian

manusia melalui *trait* yang tersusun dalam lima buah domain kepribadian yang telah dibentuk dengan analisis faktor. Lima *traits* kepribadian tersebut adalah *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, *openness to experiences*.

Berbagai penemuan didapat dari salah satu *trait* kepribadian Big Five yaitu *agreeableness*. *Agreeableness* diperkirakan sebagai pemicu cara pecahnya konflik diantara anak-anak (Jensen-Campbell, Gleason, Adams, & Malcolm, 2003, dalam Carver & Scheier, 2012). Orang dewasa yang ramah (*Agreeable*) akan kurang merasa marah atas hasil buruk yang dilakukan oleh orang lain dibandingkan orang dewasa yang kurang ramah (Meier & Robinson, 2004, dalam Carver & Scheier, 2012). Sehingga, dapat dikatakan *Agreeableness* menjadi lintasan pendek respon agresi (Meier & Robinson, & Wilkowski, 2006, dalam Carver & Scheier, 2012).

Penelitian dari beberapa atau single faktor dari *traits* kepribadian big five pada agresi. Orang yang agresi menampilkan perilaku menentang orang lain ketika marah yang diprediksikan oleh *neuroticism*, namun dapat juga dipengaruhi oleh tingginya *agreeableness* yang muncul sehingga mampu meredam sifat orang dengan emosi tidak stabil yang kadang-kadang dialaminya (Ode, Robinson, & Wilkowski, 2008 dalam Larsen & Buss, 2010).

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai bagian dari pertahanan Negara, tentu selain prestasi yang diraih, tidak sedikit juga dari anggota Tentara tersebut terlibat dalam kasus kekerasan dan perilaku agresi. Aksi kekerasan ini dapat dilakukan pada setiap kalangan. Setiap orang dapat melakukan tindakan kekerasan baik dengan

dampak pada intensitas yang kecil sampai besar. Bukan hanya masyarakat sipil biasa, bahkan terjadi juga pada pegawai pemerintah penegak hukum, seperti Tentara.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian non-eksperimental Kerlinger (2003) dengan menggunakan metode penelitian korelasional (Umar, 2005).

Partisipan

Subjek penelitian ini adalah Anggota TNI Yonif 301/PKS, Cimalaka, Sumedang, dan masih aktif bertugas saat pengambilan sampel berlangsung. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dan *simple random sampling* (Sudjana, 2005). Sehingga, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 responden.

Pengukuran

Pengukuran variabel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Big Five Inventory-44* dikembangkan oleh John, O.P., Donahue, E. M., & Kentle, R. L (1991), dan kuesioner perilaku agresi yang diadaptasi dari *Aggression Scale Buss-Perry* (1992). Alat ukur ini berbentuk kuesioner yang akan mengukur dimensi dari kepribadian *Big Five* yaitu *Agreeableness*, *Extraversion*, *Conscientiousness*, *Neuroticism*, dan *Openness to experience*, dan dimensi-dimensi dari perilaku agresi

yaitu *Physical aggression*, *Verbal aggression*, *Anger*, dan *Hostility*. Kuesioner ini terdiri dari 62 butir item dan 10 soal isian sebagai pertanyaan penunjang.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pembahasan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian *Big Five* dengan perilaku agresi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa $\text{sig.} > \alpha$ ($0,110 > 0,05$).
- b. Namun jika melihat dari masing-masing dimensi kepribadian *Big Five*, terdapat satu dimensi yaitu *Neuroticism* yang terlihat memiliki hubungan dengan perilaku agresi dengan $\text{sig.} < \alpha$ ($0,006 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Neuroticism* dengan perilaku agresi
- c. Perilaku agresi yang paling sering terjadi pada responden adalah agresi verbal berupa pengeluaran kata-kata kasar, caci maki, dan kata-kata hinaan ketika merasa sedang marah atau untuk pelampiasan amarahnya.
- d. Tidak adanya hubungan antara kepribadian *Big Five* dan perilaku agresi, dapat disebabkan dapat juga dilihat dari hasil data penunjang yang diberikan. Sebanyak 98% responden mengatakan tidak pernah terlibat dalam perilaku agresi. Terlihat responden juga sangat taat aturan dengan memegang moto sebagai prajurit untuk senantiasa mencerminkan sikap yang mampu menjadi panutan setiap orang atau masyarakat sekitar, sehingga meskipun ketika

mereka sedang berada dalam keadaan yang tidak menguntungkan ataupun suatu kondisi yang mampu membuatnya marah, mereka akan berusaha menyelesaikannya dengan cara damai.

DAFTAR PUSTAKA

LITERATUR BUKU:

- Anderson and Bushman. 2002. *Human aggression*. Iowa state Universitas.
- Buss, David M & Larsen, Randy J. 2010. *Personality Psychology: Domain of Knowledge About Human Nature, 4th edition*. New York: McGraw-Hill.
- Buss & Perry. 1992. *The aggression questionnaire*. *Journal of personality and social psychology* Vol. 63 hal. 452-458.
- Carver, Charles S & Scheier, Michael F. 2012. *Perspective on Personality, 7th edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Christensen, Larry B. 2006. *Experimental Methodology*. USA: Pearson Education, Inc.
- Cloninger, Susan. 2013. *Theories of Personality: understanding persons*. New Jersey: Pearson.
- Edmunds, G & Kendrick, C. 1980. *The measurement of human aggressiveness*. England: Ellis Horwood Limited.
- Friedenberg, Lisa. 1995. *Psychological Testing: Design, Analysis, and Use*. USA: Allyn and Bacon.
- John, O. P., & Srivastava, S. 1999. *The Big-Five trait taxonomy: History, measurement, and theoretical perspectives*. In L. A. Pervin & O. P. John (Eds.), *Handbook of personality: Theory and research* (Vol. 2, pp. 102–138). New York: Guilford Press.
- John, O.P., Donahue, E. M., & Kentle, R. L. 1991. *The Big Five Inventory—Version 4a and 54*. Berkeley, CA: University of California, Berkeley, Institute of Personality and Social Research.
- Kalat, James w. 2007. *Biological Psychology 9th edition*. USA : Wadsworth Cengage Learning.
- Kaplan, M.R. & Saccuzzo, D.P. 2005. *Psychological Testing : Principles, Application, and Issues*. California: Wadsworth.
- Koeswara, E. 1998. *Agresi Manusia*. Edisi ke-1. Bandung: Angkasa

- Leary, Mark. 2012. *Introduction to behavior research methods 6th edition*. USA: Pearson education, Inc.
- Luthfi, Ikhwan dkk. 2009. *Psikologi sosial*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Masyhuri & Zainudin, M. 2008. *Metodologi Penelitian - pendekatan praktis dan aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Morgan, C.T. 1898. *Introduction to psychology, 3rd edition*. United States of America: McGraw Hill Companies.
- Overall, John E & Klett, C James. 1972. *Applied multivariate analysis*. USA: McGraw-Hill, Inc.
- Pervin, L. A. 1996. *The Science of personality*. USA: John Wiley & Sons.
- Pervin, Lawrence A & Cervone, Daniel. 2010. *Personality theory and research, 11th edition*. USA: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Nasir, Mohamad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Taylor, Peplau, & Sears. 2000. *Social psychology, 10th edition*. New Jersey :Prentice-Hall, Inc.
- Umar, Husein. 2005. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

LITERATUR ARTIKEL:

- [Http://www.berdikarionline.com/kabar-rakyat/20110315](http://www.berdikarionline.com/kabar-rakyat/20110315) (Diakses 14 April 2013 jam 17.29 WIB)
- [Http://www.brainfacts.org/sensing-thinking-behaving/mood/articles/2008/aggression-and-the-brain/](http://www.brainfacts.org/sensing-thinking-behaving/mood/articles/2008/aggression-and-the-brain/). (Diakses 17 Maret 2014 jam 23.17 WIB)
- [Http://jabarprov.go.id](http://jabarprov.go.id) (Diakses 8 Mei 2014 Jam 14.25 WIB).
- [Http://m.tribunnews.com/2012/12/27/lbh-medan-60-kasus-kejahatan-senjata-api-dilakukan- aparat-polri-tni](http://m.tribunnews.com/2012/12/27/lbh-medan-60-kasus-kejahatan-senjata-api-dilakukan- aparat-polri-tni) (Diakses 25 maret 2013 jam 14.015 WIB)
- [Http://nasional.kompas.com/read/2012/05/07/09185922/Arogansi.Mewarnai.Wajah.T.NI.dan.Polri](http://nasional.kompas.com/read/2012/05/07/09185922/Arogansi.Mewarnai.Wajah.T.NI.dan.Polri) (Diakses 25 maret 2013 jam 14.04 WIB)
- [Http://politik.kompasiana.com/2013/03/08/bentrok-tni-polri-ada-apa-dengan-kalian-535353.html](http://politik.kompasiana.com/2013/03/08/bentrok-tni-polri-ada-apa-dengan-kalian-535353.html) (Diakses 25 maret 2013 jam 14.36 WIB)
- [Http://regional.kompas.com/read/2014/11/20/11105991/Bentrok.TNI.Vs.Polri.di.Bata.m.Berawal.dari.Cekcok.di.Rumah.Makan](http://regional.kompas.com/read/2014/11/20/11105991/Bentrok.TNI.Vs.Polri.di.Bata.m.Berawal.dari.Cekcok.di.Rumah.Makan). (Diakses 10 Januari 2015 jam 14.05 WIB)
- [Http://rri.co.id/index.php/editorial/72/Bentrok-TNI-vs-Polri-Berulang-Kembali](http://rri.co.id/index.php/editorial/72/Bentrok-TNI-vs-Polri-Berulang-Kembali) (Diakses 25 Maret 2013 jam 13.05 WIB)

[Http://www.sumedangkab.go.id/](http://www.sumedangkab.go.id/) (Diakses 11 April 2013 jam 16.10 WIB)
[Http://www.tniad.mil.id](http://www.tniad.mil.id) (Diakses 10 April 2013 jam 13.06 WIB)
[Http://waspada.co.id/index.php?option=com_content&task=view&id=273173&Itemid](http://waspada.co.id/index.php?option=com_content&task=view&id=273173&Itemid) (Diakses 25 maret 2013 jam 14.20 WIB)

LITERATUR JURNAL:

- Buss, A.H, & Perry , M.P. 1992. *The Aggression Questionare. Journal of Personality & Social Psychology*, 63, 452-459.
- Buss-perry aggression questionnaire/ (Diakses dari <http://psychology-tools.com/> 19 Februari 2014 Jam.12.09 WIB)
- Costa, P.T., Jr. & McCrae, R.R. (1992). Revised NEO Personality Inventory (NEO-PI-R) and NEO Five-Factor Inventory (NEOFFI) professional manual. Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.
- Goldberg, L.R. (1992). The development of markers for the BigFive factor structure. *Psychological Assessment*, 4, 26–42.
- Langford, P.H. (2003). A one-minute measure of the Big Five? Evaluating and abridging Shafer's (1999) Big Five markers. *Personality and Individual Differences*, 35, 1127–1140.
- Oliver P. John Sanjay Srivastava - University Of Oregon. *The Big-Five Trait Taxonomy: History, Measurement, and Theoretical Perspectives*. (Diakses dari <http://www.e-bookspdf.org>. 5 mei 2014 Jam 9.14 WIB)
- Personality big five inventory (Diakses dari www.fetzer.org. 20 Maret 2014 jam 14.10 WIB)
- Smith, John. 2003. *Big Five Personality Questionare*. (Diakses dari http://www.myskillsprofile.com/Reports/b5fq_sample_report.pdf. 27 nov 2014 jam 21.06 wib)

LITERATUR SKRIPSI:

- Yuniarti, Kartika. 2013. *Hubungan antara tipe kepribadian siswa SMA Kelas XII dengan kecemasan ujian dihubungkan dengan kebutuhan berprestasi di SMAN 71 Jakarta*. Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran: Skripsi yang Tidak Dipublikasikan.
- Nugraha, Ariefianto. 2012. *Hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku agresi pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Mathla'ul Anwar*. Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran: Skripsi yang Tidak Dipublikasikan.